

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan kompetensi siswa. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai yang terkandung didalamnya (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta menanamkan kebiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terprogram. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hari

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi pembelajaran, menanamkan nilai-nilai (sportifitas, kejujuran, kerjasama, dan lain-lain) dari

pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan dikdaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran yang diinginkan. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani di sekolah terbagi dalam beberapa cabang olahraga yaitu: cabang olahraga bola besar, cabang olahraga bola kecil, cabang olahraga senam, dan juga cabang olahraga atletik. Pembelajaran olahraga atletik merupakan salah satu pembelajaran yang diminati siswa. Namun dalam penyampaiannya yang masih bersifat konvensional, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, menyebabkan aspek permainan dan olahraga khususnya cabang atletik pada lompat jauh dianggap materi yang sulit. Hal tersebut kurang menunjang suasana dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kejenuhan pada siswa yang berakibat banyak siswa tidak tertarik dan tidak berminat terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan khususnya cabang atletik pada lompat jauh. Dengan demikian hasil belajar yang diperoleh belum optimal.

Sewaktu peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani di SDN Bangkal II Kecamatan Sumenep, Kota Sumenep. Berdasarkan data siswa kelas V dan kondisi nyata di sekolah, dalam kisaran tahun 2014 ada 40% dari 35 siswa yang tidak tuntas dalam bidang studi penjas kesrek pada materi atletik di lompat jauh. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses

pembelajaran atletik pada nomor lompat jauh menjadi tidak efektif, dan akibatnya bahwa target kurikulum menjadi sangat rendah.

Situasi dan kondisi ini sampai saat ini belum terpecahkan walaupun sudah berlangsung cukup lama. Seorang guru sampai detik ini belum melaksanakan pengajaran yang dapat membawa perubahan dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga banyak siswa tidak senang dalam menerima pelajaran.

Sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar, usia 7-12 tahun kebanyakan dari mereka cenderung masih senang bermain bebas dan sekedar ajang berkumpul dalam sebuah permainan olahraga dengan sesama teman. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif dan kreatif, disamping harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan program, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran atletik pada nomor lompat jauh yang menyeluruh dengan modifikasi pembelajaran lompat jauh salah satunya adalah modifikasi lompat kardus.

Lompat jauh adalah suatu bentuk gerakan melompat mengangkat kaki ke atas ke depan dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin di udara (melayang di udara) yang dilakukan dengan cepat dan dengan melakukan tolakan pada satu kaki untuk mencapai jarak yang sejauh-jauhnya. Melihat rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa kelas V SDN Bangkal II pada materi lompat jauh gaya jongkok, maka peneliti tertarik dengan membuat sebuah pembelajaran lompat jauh yang di modifikasi melalui lompat kardus untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengkaji melalui penelitian dalam sebuah judul upaya meningkatkan prestasi melalui modifikasi lompat kardus yang dimodifikasi dalam pembelajaran lompat jauh pada siswa kelas V SDN Bangkal II. Mengingat di kelas V Sekolah Dasar Negeri Bangkal II keinginan belajar atletik sangat kurang sehingga hasil belajar pada lompat jauh siswa sangat rendah.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada kajian meningkatkan hasil belajar lompat jauh melalui modifikasi lompat kardus pada siswa kelas V SDN BANGKAL II SUMENEP.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah;

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran modifikasi lompat kardus untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh siswa kelas V SDN BANGKAL II?
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran modifikasi lompat jauh siswa kelas V SDN BANGKAL II?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran modifikasi lompat kardus untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh siswa kelas V SDN BANGKAL II?

2. Untuk mengetahui hasil belajar lompat jauh SDN BANGKAL II SUMENEP Kelas V sesudah mendapatkan penerapan pembelajaran modifikasi lompat kardus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan model pembelajaran modifikasi sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam melakukan lompat jauh melalui proses penemuan (inquiry) dan penggalian (eksplorasi) agar dapat menumbuhkan kepercayaan diri sehingga tidak malas dan ragu lagi dalam melakukan aktivitas gerak.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan model pembelajaran.